



PROGRAM KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI DI KAWASAN HUTAN “MANFAAT DAN MUDHARATNYA”

Firman Soebagyo, SH., MH.

AMANAHA UUD NRI Tahun 1945 PASAL 33

“ Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran Rakyat “



AMANAHA UU NO 41 TAHUN 1999 TENTANG KEHUTANAN

Hutan mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- **Fungsi Konservasi**

Melindungi kelestarian kekayaan sumberdaya hayati dan segenap isinya dari kerusakan dan kepunahan.

- **Fungsi Lindung**

Memberikan jasa alam (natural services) berupa sumber oksigen, air, dan penghidupan bagi masyarakat sekitar, serta melindungi dari bencana: tanah longsor, kekeringan dsb.

- **Fungsi Produksi**

Sebagai sumber kayu, makanan, obat-obatan dan manfaat lainnya bagi kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat sekitar hutan.

Asas Pembangunan Kehutanan : Manfaat dan lestari, kerakyatan, keadilan, kebersamaan, keterbukaan, dan keterpaduan.

Tujuan Pembangunan Kehutanan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat yang berkeadilan dan berkelanjutan dengan:

- Menjamin keberadaan hutan dengan luasan yang cukup dan sebaran yang proporsional;
- Mengoptimalkan aneka fungsi hutan yang meliputi fungsi konservasi, fungsi lindung, dan fungsi produksi untuk mencapai manfaat lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi, yang seimbang dan lestari;
- Meningkatkan daya dukung daerah aliran sungai;
- Meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan kapasitas dan keberdayaan masyarakat secara partisipatif, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu menciptakan ketahanan sosial dan ekonomi serta ketahanan terhadap akibat perubahan eksternal; dan
- Menjamin distribusi manfaat yang berkeadilan dan berkelanjutan;

SEBERAPA VALID DATA KEMENTERIAN KEHUTANAN

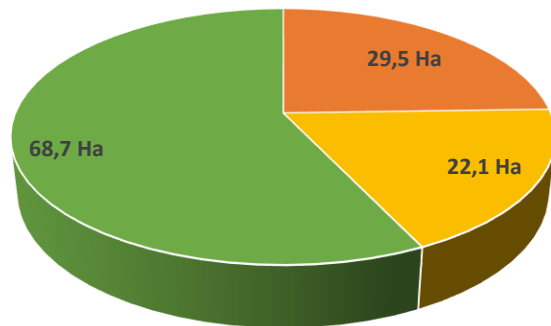
HOT NEWS

“Ketahanan pangan, energi, dan air menjadi salah satu misi pemerintah Presiden Prabowo Subianto yang dimuat dalam 8 misinya yang diberi nama Asta Cita”. Baru-baru ini, misi ini disebut akan melibatkan pemanfaatan 20 juta hektare lahan hutan yang terdiri dari :

1. Hutan Lindung yang belum berijin (2,29 Juta Ha)
2. Hutan Produksi yang belum berijin (13,24 Juta Ha)
3. Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Tidak Aktif (3,17 Juta Ha)
4. Perhutanan Sosial (1,90 Juta Ha)

Luas Wilayah Hutan Indonesia 120,3 Juta Ha

Sumber : BPS, 2023



■ Hutan Lindung ■ Hutan Konservasi ■ Hutan Produksi

Lahan mana yang akan digunakan untuk mengakomodir 20 juta Ha??. Indonesia saat ini hanya memiliki sekitar 12,7 juta hektare lahan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK), sehingga masih kurang sekitar 7,3 juta hektare lahan lagi untuk memenuhi angka tersebut.

Guru Besar IPB Herry Purnomo, <https://www.cnnindonesia.com/>

PENTINGNYA DATA UNTUK MENENTUKAN KEBIJAKAN PUBLIK

Untuk mewujudkan Rencana Besar Pemerintah Indonesia 2024 – 2029 untuk Swasembada Pangan dan Energi di Kawasan Hutan, sangat diperlukan data – data dan angka – angka yang valid mengenai:

1. Data Lahan wilayah mana yang akan dipakai untuk konversi lahan
2. Data Tutupan Lahan dan Status Hutan
3. Data Sumber Daya alam hutan
4. Data Sosial Ekonomi Masyarakat
5. Data Sumber Daya Manusia Kehutanan
6. Data Iklim dan Ekosistem Hutan

Dengan data-data tersebut, langkah-langkah strategis bisa direncanakan untuk memanfaatkan potensi hutan secara berkelanjutan dalam mendukung ketahanan pangan dan energi. Keberhasilan penerapan kehutanan untuk ketahanan pangan dan energi juga bergantung pada keterlibatan masyarakat, pengelolaan yang berkelanjutan, dan kebijakan yang mendukung.



PROGRAM KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI DI KAWASAN HUTAN “MANFAAT DAN MUDHARATNYA”

No	MANFAAT	MUDHARAT
1	Meningkatkan produksi pangan - Program ini dapat meningkatkan produksi pangan lokal di kawasan hutan, yang membantu mengurangi ketergantungan pada pangan impor dan memperkuat ketahanan pangan nasional.	Ancaman terhadap kelestarian hutan - di saat terjadi perubahan iklim seperti sekarang ini hutan sangat penting dan wajib kita jaga, karena hutanlah penjaga oksigen dan penjaga keberlangsungan mata air.
2	Pemberdayaan Masyarakat Lokal - Program ini akan melibatkan masyarakat sekitar hutan, dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, membuka lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan.	Konflik antar komunitas - Program ketahanan pangan dan energi yang tidak melibatkan semua pihak dengan adil dapat menimbulkan konflik terkait hak pengelolaan dan akses terhadap sumber daya.
3		Penurunan Keanekaragaman Hayati - konversi lahan untuk energi dapat mengurangi keragaman spesies tumbuhan dan hewan yang penting untuk ekosistem hutan.

BEBERAPA HAL YANG PERLU DICERMATI SEBELUM MENGGUNAKAN HUTAN UNTUK MENINGKATKAN PANGAN DAN ENERGI

- **Trend global saat ini adalah ekonomi hijau (green economy) seperti yang sering disampaikan Presiden Prabowo di forum Internasional, termasuk upaya mitigasi perubahan iklim melalui perdagangan karbon (carbon trade) dan adopsi teknologi pertanian modern seperti pertanian vertical.**
- **Filosofi hutan dan kehutanan menurut UU no 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan, Bahwa tugas utama Kementerian Kehutanan adalah menjaga hutan, bukan produksi pangan.**
- **Ekstensifikasi bukan solusi dan merupakan cara malas yang pintas, intensifikasi dan Pemanfaatan Teknologi modern lebih tepat seperti yang dilakukan oleh negara maju**
- **Hutan adalah Sumber Kehidupan dan Aset yang harus diwariskan pada Generasi Mendatang, dalam rangka meningkatkan produksi pangan tidak harus mengorbankan lingkungan. Kelestarian Hutan adalah warisan untuk generasi mendatang, jangan gadaikan masa depan demi kepentingan sesaat.**

